

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dibahas pada bab sebelumnya maka hasil pengujian serta analisa model dapat disajikan sebagai berikut ini:

1. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2019-2022. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi Inflasi akan diikuti dengan penurunan harga saham. Jadi variabel Inflasi tidak dapat digunakan sebagai penentuan harga saham dan tidak dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelian saham.
2. Suku Bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2019-2022. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi Suku Bunga akan diikuti dengan penurunan harga saham. Jadi variabel Suku Bunga tidak dapat digunakan sebagai penentuan harga saham dan tidak dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelian saham.

3. Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2019-2022. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi Kurs akan diikuti dengan penurunan harga saham. Jadi variabel Kurs dapat digunakan sebagai penentuan harga saham dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelian saham.
4. Jumlah Uang Beredar (JUB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2019-2022. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi JUB akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Jadi variabel JUB dapat digunakan sebagai penentuan harga saham dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelian saham.
5. Produk Domestik Bruto berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2019-2022. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi PDB akan diikuti dengan penurunan harga saham. Jadi variabel PDB dapat digunakan sebagai penentuan harga saham dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelian saham.
6. Kelima variabel independen (bebas) dalam penelitian ini secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap harga saham di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2019-2022. Variabel Inflasi,

Suku Bunga, Kurs, Jumlah Uang Beredar Dan Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan beberapa faktor fundamental ekonomi makro yang termasuk kedalam faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. faktor makro ekonomi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas yang ada di pasar modal dan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian seperti menambahkan variable makroekonomi maupun variable internal emiten yang terdaftar pada Jakarta Islamic Indeks. Hal ini untuk mengetahui variable-variabel apa saja yang sebenarnya memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks.
2. Saran bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi pada Saham, harus mengetahui kondisi makro ekonomi yang sedang terjadi di Indonesia. Investor harus memperhatikan

beberapa hal yang akan mempengaruhi harga saham, baiknya memperhatikan kondisi ekonomi global yang sedang terjadi. Emiten juga harus bisa menganalisa kapan investor akan lebih tertarik berinvestasi di pasar modal dibandingkan di pasar uang.

3. Bagi pemerintah disarankan lebih bijak dalam menentukan kebijakan moneter dengan memperhatikan kondisi ekonomi dunia, karena berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian ini inflasi, suku bunga, kurs dan PDB berdampak terhadap penurunan harga saham.